



"Tema: 8 (pengabdian kepada masyarakat)"

**"MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARATIF
MENGUNAKAN MEDIA 'A TREE' DAN 'THE SECRET TO
SUCCESS' "**

Oleh

"Mia Fitria Agustina, Dian Adiarti"

"Universitas Jenderal Soedirman"

"mia.agustina@unsoed.ac.id, dian.adiarti@unsoed.ac.id"

ABSTRAK

Paper ini membicarakan pengabdian kepada masyarakat di SMPN 7 Purwokerto. Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis terutama jenis tulisan naratif menggunakan media sastra. Sebuah puisi dengan judul "A Tree" dan sebuah cerita pendek dengan judul "The Secret to Success" digunakan sebagai alat untuk membantu para pelajar menulis tulisan naratif. Melalui beberapa langkah seperti sebelum membaca puisi dan cerita pendek, saat membaca puisi dan cerita pendek, dan setelah membaca puisi dan cerita pendek; hasil pengabdian masyarakat dianggap mampu meningkatkan kemampuan para pelajar untuk menulis naratif dengan teman persahabatan dan alam.

ABSTRACT

This paper is going to discuss community service conducted in SMPN 7 Purwokerto. The community service is about increasing narrative writing skill through literature. There is a poem entitled "A Tree", and a short story entitled "The Secret to Success" used as media to provoke students to write narrative skills. Through several steps like pre reading, while reading and post reading, the results of the community service can be concluded that the strategy may help students to write more especially on friendship and nature theme.

PENDAHULUAN

Ide, rasa, dan karsa dapat diekspresikan melalui bentuk tulisan. Untuk memunculkan tiga hal tersebut, banyak membaca merupakan salah satu jalan utama yang dapat dilakukan. Dengan membaca, banyak manfaat diperoleh. Menurut Kasih (2018) ada 6 manfaat membaca antara lain meningkatkan kecerdasan, meningkatkan daya ingat dan konsentrasi, mencegah penyakit alzheimer, menumbuhkan rasa empati, mengurangi stress, dan memperpanjang hidup. Begitu banyaknya manfaat membaca membuat keterampilan ini sangat penting untuk dikuasai.

Membaca karya sastra selain memberikan manfaat seperti tersebut di atas dapat membuat pembacanya merasakan pengalaman yang sama seperti yang terjadi di cerita karya sastra tersebut (Bancin, 2018). Tanpa menjalani apa yang dilakukan oleh pemeran utama dicerita, para pembaca



mampu merasakan, dan melihat apa yang dialami oleh tokoh utama (Roberts, 2003). Selain itu pesan yang ada di karya sastra dapat lebih diterima karena disampaikan dengan sangat halus yang membuat pembaca tidak merasa diperintah namun tetap menjalankan apa yang menjadi pesan dicerita karena pembaca memang ingin melakukannya. Hal ini dapat pula dihubungkan dengan karya sastra yang mampu mengajak bicara pembaca, bersifat universal, dan memberi efek kepada pembaca sehingga walaupun karya tersebut mengenai hal yang tidak baik tetaplah merupakan karya yang baik (Dewi, 2016).

Melihat hubungan yang sangat erat antara membaca dan menulis, pengabdian ini mempunyai tujuan untuk menggabungkan dua keterampilan ini untuk menghasilkan peningkatan keterampilan baik membaca atau menulis. Dengan membaca karya sastra tujuan untuk menghasilkan tulisan naratif diharapkan dapat dicapai. Karya sastra dengan karakteristik yang sangat unik ini diharapkan dapat membantu para siswa SMPN 7 untuk menggali ide tulisan naratif yang harus mereka hasilkan. Terlebih lagi tema yang dipilih adalah tema-tema yang dekat dengan para siswa seperti masalah pelajar dan lingkungan hidup disekitar mereka. Hal ini jelas akan memberikan bantuan besar bagi para siswa menghasilkan tulisan naratif yang bertujuan untuk menarasikan sebuah kejadian (Toner dan Whittome, 2003).

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan 3 langkah. Sebelum memberikan karya sastra, saat memberikan karya sastra, dan setelah memberikan karya sastra. Hal yang dilakukan sebelum memberikan karya sastra dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan karya yang akan digunakan sebagai media untuk menggali ide penulisan. Selain itu menunjukkan gambar-gambar juga dapat dilakukan untuk memberikan latar belakang yang sama baik bagi pengabdian dan siswa akan isu tertentu yang ada di karya sastra. Bagian ini juga dapat dilakukan dengan memberikan cerita yang berkaitan dengan karya sastra kemudian mendiskusikan baik penyebab atau efek dari isu yang dibicarakan di karya sastra yang akan dibahas.

Saat memberikan karya sastra dapat dilakukan pula dengan beberapa aktifitas. Para siswa dapat diberikan waktu sekitar 10 menit untuk memahami isi karya tersebut. Dapat pula dilakukan pengenalan kosakata untuk membantu pemahaman isi karya sastra tersebut. Kemudian dilakukan pembacaan keras atas karya sastra supaya pesan yang disampaikan lebih dapat diterima. Beberapa pertanyaan juga dapat dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa atau untuk memberi pengertian lebih akan isi karya sastra tersebut.

Untuk bagian terakhir aktifitas menulis dapat dilakukan. Sebelum melakukan aktifitas ini dapat diberikan unsur-unsur intrinsik suatu karya sastra yang dapat membantu penulisan naratif. Karakter, latar, penokohan, pesan dan symbol dapat juga diberikan sebagai alat bantu untuk



menghasilkan penulisan. Dapat pula dilakukan review antar siswa untuk membuat tulisan yang dihasilkan berkualitas lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karena ada dua media yang digunakan maka pembahasan akan dibagi menjadi dua bagian yaitu pembahasan yang menggunakan media puisi dan pembahasan yang menggunakan media cerita pendek

1. Puisi

Pada penjelasan meningkatkan keterampilan menulis menggunakan media puisi, tiga langkah dilakukan yaitu sebelum, saat dan setelah membaca puisi. Karena itu penjelasan yang dilakukan juga akan dilakukan melalui tiga hal tersebut.

1.1 Sebelum Membaca Puisi

Sebelum para siswa diberikan puisi pendek yang berjudul "A Tree", ada diskusi yang dilakukan antara pengabdian dengan para siswa SMPN 7 Purwokerto. Diskusi ini mengenai tanaman yang tumbuh disekitar lingkungan para siswa. Pengabdian mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan tanaman yang dicetuskan oleh para siswa tersebut. Dalam kelompok-kelompok kecil para siswa tersebut diminta untuk mendiskusikan sebab, akibat, dan fungsi tanaman untuk kelangsungan hidup manusia.

1.2 Saat Membaca Puisi

Kemudian setelah diskusi pembuka, para siswa SMPN 7 Purwokerto diberikan puisi yang berjudul "A Tree". Berikut puisinya:

A Tree

© Poorvi Anchalia

Published: July 2015

I enter the earth as a small plant
Tiny and helpless like an infant
Then I grow up and become as active
As a school child
Very strong and very wild
Then comes the stage when I am of middle age
Commanding and brave
Like a sailor who can withstand the gigantic waves
After a few years I turn old and my growth becomes slow
And I start to lose all my beauty and glow



In my younger years I was healthy and fresh
Now my health is in a bit of a mess
But whatever age I am, I'll not stop giving you fruits
Unless you pull me out of the soil by my
ROOTS!!

Source: <https://www.familyfriendpoems.com/poem/a-tree>

Para siswa ini diberikan waktu selama 10 menit untuk membaca dan memahami puisi tersebut. Setelah itu puisi akan dibacakan secara lantang oleh 3 anak dan kemudian pengabdian menanyakan kata-kata sulit yang ada di puisi tersebut serta menjelaskan kata-kata tersebut. Setelah itu pengabdian memulai diskusi. Dalam diskusi ditanyakan tentang apa isi puisi tersebut. Apa yang dipikirkan oleh para siswa tentang isi puisi tersebut menjadi diskusi kedua. Apakah mereka mempunyai pendapat yang sama akan simbol yang ada di puisi tersebut.

1.3 Setelah Membaca Puisi

Kemudian para siswa ini diberikan waktu untuk menuliskan puisi dengan tema alam. Mereka diberi waktu 20 menit untuk membuat puisi naratif. Beberapa unsur intrinsik juga dijelaskan agar puisi para siswa lebih berkualitas.

2. Cerita Pendek

Pemberian cerita pendek kepada para siswa SMPN 7 juga melalui 3 tahap, sebelum, saat dan sesudah pemberian cerita pendek.

Cerita pendek yang diberikan adalah:





The Secret to Success

Once a young man asked the wise man, Socrates, the secret to success. Socrates patiently listened to the man's question and told him to meet him near the river the next morning for the answer. The next morning Socrates asked the young man to walk with him towards the river. As they went in the river the water got up to their neck. But to the young man's surprise Socrates ducked him into the water.

The young man struggled to get out of the water, but Socrates was strong and kept him there until the boy started turning blue. Socrates pulled the man's head out of the water. The young man gasps and took a deep breath of air. Socrates asked, 'What did you want the most when your head was in the water?' The young man replied, "Air." Socrates said, "That is the secret to success. When you want success as badly as you wanted the air while you were in the water, then you will get it. There is no other secret."

Moral of the short story:

A burning desire is the starting point of all accomplishment. Just like a small fire cannot give much heat, a weak desire cannot produce great results.

2.1 Sebelum Membaca Cerita Pendek

Sebelum para siswa diberikan cerita pendek yang berjudul "The Secret to Success", gambar yang ada pada cerita pendek tersebut berikut tulisan yang ada pada gambar tersebut menjadi pembuka diskusi pengabdian dan para siswa. 3 elemen pada gambar dibahas satu persatu mulai dari gambar itu sendiri yang mengilustrasikan seseorang yang berdiri di puncak gunung dikelilingi salju yang sangat lebat. Apakah gambar tersebut membuat para siswa memikirkan sesuatu yang berkaitan dengan kesuksesan juga ditanyakan sebagai bahan diskusi. Selain itu pembahasan mengenai metaphor gambar juga dilakukan agar interpretasi mengenai gambar tersebut lebih menyeluruh. Kemudian tulisan pada gambar tersebut menjadi hal kedua yang dijadikan diskusi. Hal yang terakhir yang menjadi diskusi adalah nama yang ada di gambar tersebut, Henry Hazlitt.

2.2 Saat Membaca Cerita Pendek

Sebelum membaca keras, para siswa diberikan waktu untuk membaca tulisan selama 15 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pengayaan kosakata yang ada di dalam teks namun para siswa tidak tahu. Para pengabdian sudah memperhitungkan pemilihan teks yang sesuai dengan level bahasa para siswa SMPN 7 Purwokerto sehingga para siswa tidak mendapatkan kesulitan yang berarti dalam memahami cerita pendek tersebut.



2.3 Setelah Membaca Cerita Pendek

Setelah membaca cerita pendek, para siswa diharapkan untuk menulis cerita pendek dengan tema persahabatan . beberapa unsur intrinsik cerita pendek menjadi bahasan yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas penulisan para siswa. Review antar para siswa dan mahasiswa yang membantu pengabdian juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas penulisan. Selain itu sebelum hasil tulisan para siswa dijadikan majalah, pengabdian juga mempunyai peran untuk mereview karya sehingga hasilakhir merupakan hasil terbaik dari para siswa tersebut.

KESIMPULAN

Pengabdian yang berjudul Meningkatkan Keterampilan Menulis Naratif Menggunakan Media "A Tree" dan "The Secret to Success" dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa-siswa SMPN 7 Purwokerto agar mereka lebih mengenal bentuk tulisan sastra yang berjenis naratif. Tema-tema tulisan juga disesuaikan dengan hal-hal yang menjadi perhatian para siswa yaitu alam. Tulisan motivasi juga digunakan untuk menggali ide para siswa menulis cerita pendek berbentuk naratif. Secara umum membaca sebelum menulis membantu para siswa untuk memproduksi apa yang mereka pikirkan dan rasakan.

Di kemudian hari perlu dilakukan follow up atas kegiatan pengabdian kali ini agar para siswa tersebut sudah benar-benar menjadikan menulis menjadi salah satu kebutuhan mereka untuk mengekspresikan baik perasaan atau pemikiran. Para pelajar ini juga diharapkan dapat berperan aktif dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan lewat tulisan-tulisan yang mereka hasilkan. Kalau bukan generasi muda kita siapa lagi yang akan meneruskan tonggak penyebaran ilmu pengetahuan melalui tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bacin, Ahmad Saleh. 2018. 10+Manfaat Membaca Karya Sastra. Diakses 30 Oktober 2019. <https://www.weare.id/10-manfaat-membaca-karya-sastra/>
- Dewi, Novita. 2016. *Beginner's Guide to Literature*. Sanata Dharma University Presss. Yogyakarta.
- Kasih, Junika. 2018. *Biasakan Membaca Buku dan Temukan Manfaat Istimewanya!*. Diakses tanggal 30 Oktober 2019. <https://www.gramedia.com/blog/manfaat-istimewa-membaca-buku/#gref>
- Robert, Edgar V. 2003. *Writing about Literature*. Prentice Hall. New Jersey.
- Tonner, Helen dan Elizabeth Whittome. 20013. *English Language and Literature*. Cambridge University Press. United Kingdom.

"Tema: 8 (pengabdian kepada masyarakat)"